

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI UPTD SKB KABUPATEN BATANG**



Disusun oleh

Nama : Sofyan hadi

NIM : 1201409038

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah S1

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SKB

Dr. Tri Suminar M.Pd

Sukrisyadi S.Pd

NIP. 196705261995122001

NIP. 19630602 198405 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktk Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SKB Kabupaten Batang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Sungkowo Edy Mulyono, Dosen beserta Staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bagus Kisworo S.Pd selaku dosen pembimbing PPL di UPTD SKB Batang Kabupaten Batang.
5. Dr. Tri Suminar M.Pd selaku Koordinator Dosen pembimbing PPL di UPTD SKB Batang Kabupaten Batang.
6. Sukrisyadi S.Pd selaku Kepala UPTD SKB Batang Kabupeten Batang yang telah memberikan penjelasan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
7. Segenap pamong belajar, tutor dan warga belajar di UPTD SKB Batang. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu tugas dalam pelaksanaan PPL di UPTD SKB Batang Kabupaten Batang.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang.

Batang, Agustus 2012

Penulis

Sofyan hadi

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Manfaat .....	4

### **BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI**

A. Dasar hukum .....	6
B. Dasar Implementasi .....	8
C. Dasar Konsepsional .....	10

### **BAB III PELAKSANAAN**

A. Identitas Sekolah .....	11
B. Tempat .....	11
C. Tahapan Kegiatan .....	11
D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses Pembimbingan .....	14
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	14
G. Pamong Pendamping .....	15
H. Dosen Koordinator .....	16
Refleksi Diri.....	17

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang professional yang akan melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa- mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusannya. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki mahasiswa ada kalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan pekerjaan yang memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang - undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun

1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan. PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk mengetahui proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran dan mengetahui bidang pengelolaan dan administrasi. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. PLS sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, dan juga mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah. Jurusan PLS juga melaksanakan PPL bagi para mahasiswanya. Dalam hal ini mahasiswa PLS harus mengikuti kegiatan PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL 1 dimana PPL 1 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), struktur organisasi Sanggar Kegiatan

Belajar (SKB), administrasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), administrasi kelas, keadaan warga belajar dan tutor, tata tertib tutor dan warga belajar, administrasi perangkat pembelajaran tutor dan pamong, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), kalender akademik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang merupakan salah satu lembaga pendidikan luar sekolah yang ada di Kabupaten Batang yang ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan PPL bagi mahasiswa PLS tahun 2011. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Batang berada di Jalan Raya Pantura no.7 Subah Batang 51262. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Batang mempunyai banyak program kegiatan, salah satunya Program Kejar Paket yang meliputi Kejar Paket B, dan Kejar Paket C. Mahasiswa pendidikan luar sekolah (PLS) sebagai calon tenaga kependidikan di luar sistem persekolahan dituntut juga memiliki sikap mental kerja yang profesional. Oleh karena itu melalui praktik pengalaman di UPTD SKB Susukan para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dalam penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah.

## **B. Tujuan**

Secara garis besar tujuan Praktek Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) terbagi menjadi 2:

### **A. Tujuan Umum**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk mengamati atau orientasi dan mengenali lingkungan SKB Susukan secara utuh baik fisik maupun non fisik dan membentuk mahasiswa praktikan agar

menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

#### B. Tujuan Khusus

1. Mengaplikasikan teori-teori ke PLS an yang didapat di bangku kuliah melalui pengalaman langsung di masyarakat.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru atau pamong agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
3. Selain itu PPL 2 bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi lembaga (instansi) khususnya SKB agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.

#### C. Manfaat

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktek
  - Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
  - Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penalaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktek
  - Terjalin kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya nanti.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan
  - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah.
  - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti, terutama bagi mahasiswa program studi pendidikan.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik pembuatan program kegiatan, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di UPTD SKB Batang. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL 2 adalah:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga

kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL 2.

Dasar hukum kegiatan tersebut adalah:

- 1) Undang-undang
  - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
- 2) Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 5105)
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- 3) Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000/ tentang Status Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  
- 6) Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan luar sekolah sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat tenaga kependidikan adalah petugas profesional yang harus dapat menyelenggarakan dan melaksanakan suatu program kegiatan untuk masyarakat secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dengan tujuan untuk menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di bangku perkuliahan di instansi PLS terkait. Dalam penyelenggaraan kegiatan, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana pamong belajar. Tugas pokok pamong belajar sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 25/KEP/MK.WASPAN/6/1999 tanggal 18 Juni 1999 tentang jabatan fungsional pamong belajar dan angka kreditnya. Berikut Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 6/U/SKB/1999 dan Nomor 180 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan model program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan model dan pembuatan percontohan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.
3. Melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang telah mereka miliki sebelumnya. Mahasiswa juga diharapkan agar mempunyai suatu keterampilan dalam profesionalitas kerja yang akan bermanfaat bagi pencapaian dunia kerja selanjutnya. Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan keterampilan untuk setiap mahasiswa praktikan.

### **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah dan luar sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat kegiatan**

Tempat pelaksanaan PPL 2 adalah di UPTD SKB Subah Kabupaten batang dengan alamat Jalan Raya Pantura No. 7 Subah Kec. Subah Kab. Batang, 51262. Tlp. (0285) 666005, Email : [skb.batang@yahoo.co.id](mailto:skb.batang@yahoo.co.id)

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

###### 1. Kegiatan di kampus, meliputi:

###### a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24,25 dan 26 Juli 2012.

###### b) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-09.00.

###### 2. Kegiatan di Sekolah

###### a) Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2012, pukul 08.00- selesai, penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.

###### b) Observasi SKB/ Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1).

Dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 - 10 Agustus 2012.

3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang. Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012.

## **AGENDA KEGIATAN PPL 2 DI UPTD SKB SUBAH KABUPATEN BATANG**

### **TAHUN 2012**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	31 juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.
2.	1 Agustus – 10 Agustus 2012	Pengenalan dan Orientasi lingkungan SKB Subah Kabupaten Batang (PPL 1).
3.	27 Agustus – 7 September 2012	Penyusunan dan Perencanaan program kegiatan
4.	8 September – 28 september 2012	Pelaksanaan program Kegiatan
5.	29 September – 3 Oktober 2012	Penyusunan Laporan PPL 2
6.	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL UNNES 2012

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Tahun 2012 dimana mahasiswa praktikan yang ditempatkan pada UPTD SKB Batang. Materi kegiatan meliputi program pendidikan kesetaraan Kejar Paket C baik kelas X, XI serta XII melalui proses belajar mengajar (PBM).

Kegiatan ekstern praktikan dengan ikut serta dalam kegiatan program-program pelatihan yang diadakan SKB Batang seperti Pendataan online PAUD dan PKBM se Kabupaten Batang yang bertempat di LPK Mizzcomm Bandar, ikut

Program Keluarga Berbasis Gender dengan sasaran 15 keluarga muda di subah yang diadakan di gedung Aula SKB Batang, sedangkan kegiatan intern meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan administrasi.

Mahasiswa praktikkan latihan menyusun program Kejar Paket C. Berikut adalah tahapan penyusunan program Kejar Paket C:

**a. Persiapan**

1. Identifikasi kelompok warga belajar
  - a. Menyusun instrumen identifikasi kelompok warga belajar
  - b. Mengolah dan menganalisis data hasil identifikasi kelompok warga belajar
  - c. Menyajikan data hasil identifikasi warga belajar
2. Memotivasi kelompok warga belajar
3. Pembentukan kelompok belajar
4. Menyusun rencana kegiatan program ketrampilan
5. Penyiapan alat dan bahan

**b. Pelaksanaan**

1. Pelaksanaan kegiatan ketrampilan berlangsung pada jam pelajaran setelah meminta izin dari tutor mata pelajaran bersangkutan, yaitu pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB.
2. Pengadministrasian, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencatat segala sesuatu sebagai bahan bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan keuangan.
3. Pengadaan sarana pendukung kegiatan, yaitu kegiatan untuk mengadakan sarana prasarana yang diperlukan dan perlu bagi kelancaran kegiatan.

### **c. Evaluasi dan Pelaporan**

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan/ perkembangan warga belajar dan mengetahui seberapa jauh keberhasilan program ketrampilan tersebut. Sedangkan pelaporan dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Kepala UPTD SKB Subah kabupaten Batang selalu memberikan motivasi dan dorongan pada mahasiswa-mahasiswa praktikan.
2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang meliputi: identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring, serta penyusunan laporan program Pendidikan Luar Sekolah.
3. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

1. Faktor yang mendukung
  - a. Pamong pendamping dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
  2. Pamong pendamping sangat membantu mahasiswa praktikan dalam mengarahkan dan membimbing terkait dengan tugas-tugas yang diberikan. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik.

- b. Pihak UPTD SKB Subah Kabupaten batang sangat terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.
- c. Ketersediaan fasilitas di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang sangat membantu praktikkan selama Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.
- d. Praktikan dianggap seperti layaknya bagian dari keluarga sendiri, sehingga dilibatkan dalam beberapa kegiatan yang ada di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.
- e. Pamong pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
- f. Dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL.
- g. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak UPTD SKB Subah Kabupaten Batang termasuk dengan warga belajar UPTD SKB Subah Kabupaten Batang.

## 2. Faktor yang menghambat

Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi yang dimiliki praktikkan.

### **G. Pamong Pendamping**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari pamong pendamping. Hubungan mahasiswa praktikan dengan guru pamong pun dirasa cukup harmonis. Adapun yang menjadi pamong pendamping mahasiswa

praktikan PPL adalah Sukrisyadi, S.Pd, Khamidah Nur, S.Sos, Drs. Dwi Suharyanto, Novi Hardiyanto, S.Pd, Slamet, S.Pd.

#### **H. Dosen Koordinator**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Subah, mahasiswa praktikan PPL didampingi oleh seorang dosen koordinator yakni Dr. Tri Suminar, M.Pd.

## REFLEKSI DIRI

Akuntansi adalah mata pelajaran yang jika ditarik secara garis besar merupakan mata pelajaran tentang bagaimana para siswa (warga belajar) dikenalkan pada macam-macam transaksi kemudian melakukan pembukuan. Hal ini sangat membantu kelak para warga belajar yang bergelut di Dunia usaha khususnya perusahaan. Akan tetapi, biasanya warga belajar menilai pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit sebelum mereka mempelajarinya karena mungkin anggapan mereka adalah mata pelajaran yang membingungkan. Munculah sugesti masyarakat mengenai sulitnya mempelajari Akuntansi, padahal ada banyak generasi muda Indonesia yang berhasil di dunia Akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa Akuntansi dapat dipelajari dengan mudah, hanya saja sugesti yang ada menjadikan momok tersendiri bagi kemajuan ilmu Akuntansi. Dengan adanya anggapan seperti ini menjadikan pembelajaran Akuntansi menjadi sulit disampaikan kepada warga belajar di tempat belajar.

Seiring dengan perkembangan zaman, sekarang telah banyak diciptakan berbagai sarana dan prasarana pendukung KBM seperti perangkat atau KIT percobaan mengenai pembelajaran Akuntansi sehingga memudahkan dalam memberi penjelasan kepada warga belajar mengenai hal-hal yang sulit dibayangkan. Ditambah lagi telah banyaknya metode-metode pembelajaran yang dapat dimodifikasi untuk membuat pembelajaran sosiologi menjadi menarik dan menyenangkan.

Selama mengikuti PPL 2 di SKB Kabupaten Batang, praktikan dibimbing oleh Ibu Mariana Aryani S. Pd selaku guru yang mengajar mata pelajaran Akuntansi di SKB Kabupaten Batang.

Selain hal di atas, praktikan juga dapat menilai kualitas dari guru pamong praktikan melalui cara mengajar beliau. Dimana beliau sangat kooperatif dengan warga belajar, sehingga membuat warga belajar tidak canggung untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, ditambah lagi sifat guru yang mudah memberikan penguatan kepada warga belajar sehingga memotifasi warga belajar untuk terus berprestasi. Semua hal ini sangat diperlukan dalam melaksanakan PBM, mengingat mata pelajaran ini agak sulit dari mata pelajaran yang lain.

Praktikan menyadari ketidaktuntasan sebagian warga belajar dalam proses pembelajaran mungkin tidak hanya diakibatkan oleh kurangnya kemampuan warga belajar, tapi bisa jadi karena kurang optimalnya penyampaian materi yang praktikan berikan kepada warga belajar. Namun demikian praktikan telah berusaha semaksimal mungkin. Dan selama melaksanakan KBM, praktikan merasa banyak hal yang masih harus praktikan pelajari lagi, termasuk dalam hal memahai karakter warga belajar yang beraneka ragam, sehingga penanganan tiap warga belajarpun tidak sama. Dan dengan pengalaman yang telah praktikan dapatkan selama melakukan kegiatan PPL 2, praktikan menemukan beberapa kelemahan dari sekolah yang mungkin bisa

diperbaiki dikemudian hari seperti kurang efektifnya waktu pembelajaran karena pembelajaran di SKB dilakukan siang hari, tidak adanya buku pedoman bagi warga belajar. Sedangkan untuk pihak perguruan tinggi ada baiknya untuk tetap melakukan koordinasi kepada pihak sekolah mengenai waktu penerjuan ataupun penarikan supaya tidak tersebar isu-isu tidak benar.



Batang, Oktober 2012

Praktikan



**Sofyan hadi**

NIM. 1201409038